

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka. Menurut (Sudaryono, 2019:98) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau gejala sosial yang secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang sering terjadi saling berkaitan satu sama lain. Metode penelitian ini termasuk dalam metode asosiatif yang menurut (Sudaryono, 2019:653) metode asosiatif merupakan penelitian yang membuktikan, dan menemukan hubungan pola antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini dimana variabel bebas yaitu *Self Efficacy* dan *Komitmen Organisasi* dan variabel terikat yaitu kinerja pegawai.

#### **3.2 Sumber Data**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari responden (Umi Narimawati, 2020). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa kuesioner tentang penerapan *Self Efficacy*, dan *Komitmen Organisasi* serta hubungannya dengan kinerja pegawai wanita di PDAM Way Rilau. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Umi Narimawati, 2020).

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1. Studi Lapangan**

###### **a. Observasi**

Merupakan metode pengumpulan data berupa kegiatan yang meliputi pengamatan secara langsung terhadap pegawai PDAM Way rilau kerja, hubungan antar pegawai.

## b. Wawancara

Wawancara menurut Menurut Sudaryono, 2019 adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan responden. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada HRD perusahaan.

## c. Kuesioner

Kuesioner tersendiri merupakan daftar pertanyaan yang jawabannya akan dijawab oleh responden (Umi Narimawati: 2020). Responden dalam penelitian ini ialah pegawai wanita PDAM Way Rilau Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan lembaran pertanyaan tentang implementasi *Self Efficacy dan Komitmen Organisasi* serta hubungannya dengan kinerja pegawai wanita, untuk mendapatkan beberapa informasi, guna menunjang hasil penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Bobot</b>	<b>Keterangan</b>
5	Sangat Setuju ( SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju ( TS)
1	Sangat Tidak Setuju ( STS )

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sudaryono, 2019:190) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai PDAM Way Rilau yang berjumlah 231 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Pegawai Perusahaan Daerah Air Bersih PDAM Way Rilau Bandar Lampung**  
**2021**

No	Jabatan	Jumlah
1	Direksi	3
2	Departement SPI	12
3	Departement Staf Ahli	1
4	Departement Keuangan	30
5	Departement Umum	37
6	Departement Hukum dan Langgan	43
7	Departement Litbang	10
8	Departement Produksi	46
9	Departement Distribusi	38
10	Departement Perencanaan	11
	Jumlah	231

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sudaryono, 2019:190). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini Sampel yang ada di penelitian ini adalah seluruh Pegawai tetap di bidang bagian umum yang berjumlah 37 orang. Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 231 orang, sehingga perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 37 orang dikarenakan kinerja dibidang umum sedang menurun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*. Menurut (Sudaryono, 2019:190) *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jenis teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-Kriteria tertentu. Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu Pegawai bagian Umum Perusahaan PDAM Way Rilau Bandar Lampung berjumlah 37 Pegawai.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut (Sudaryono, 2019:159) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Menurut (Sudaryono, 2019:162) variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Self Efficacy* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2).

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Menurut (Sudaryono, 2019:163) variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel terikat atau variabel independen.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Self-Efficacy (X1)	Menurut Ardanti dan Rahardja (2017) menyatakan bahwa Self Efficacy adalah perilaku yang positif untuk tujuan perusahaan, pegawai dengan efikasi diri yang baik bukan bantuan emosionalnya sedangkan pegawai yang memiliki efikasi diri yang buruk hanya mengkhawatirkan persoalan bahwa pekerjaannya akan gagal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegawai merasa pekerjaan yang dilakukan cocok dengan kemampuan diri.</li> <li>2. Pegawai mampu menyesuaikan diri dengan pekerjaan di dalam perusahaan.</li> <li>3. Pegawai merasa pekerjaan yang dilakukan memenuhi ekspektasi diri.</li> <li>4. Pegawai mempunyai pengetahuan teknis untuk menyelesaikan pekerjaan.</li> <li>5. Pegawai merasa memiliki kemampuan yang sama atau lebih dari rekan kerja, merasa pengalaman sebelumnya membantu pegawai rasa percaya diri untuk mengerjakan pekerjaan.</li> </ol>	Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Menurut Ricardianto (2018), Komitmen Organisasi merupakan keinginan seseorang pekerja untuk bertahan menjadi bagian dari sebuah organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Afektif</li> <li>2. Komitmen Rasional</li> <li>3. Komitmen Normatif</li> </ol>	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Wilson (2012), Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (job requirement). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas.</li> <li>3. Waktu</li> <li>4. Pengawasan</li> <li>5. Hubungan antar Pegawai</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Self Efficacy (X1), Komitmen Kerja (X2), variabel (Y) Kinerja Pegawai Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudaryono, 2019:315). Sehingga dengan uji validitas dapat diketahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.. Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor indikator masing-masing dengan skor total konstruk. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah responden

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas (Sig) <0,05 (alpha) maka instrumen valid  
Apabila probabilitas (Sig) >0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 22.

#### 3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Suliyanto (2018) Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan pengelolaan SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 22. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{II}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = jumlah varian skor setiap item

$k$  = banyaknya soal

$\sigma_i^2$  = variants total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r alpha indeks korelasi yaitu :

**Tabel 3.4 Interval Koefisien r**

Interval Koefisien r	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

**Sumber : (Suliyanto, 2018)**

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas sampel dengan tujuan apakah ukuran sampel sudah representatif atau tidak sehingga kesimpulan penelitian diambil dari sejumlah sampel dapat dibenarkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan uji Non parametic one sample Kolmogrov Smirnov (KS).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal

2. Apabila (Sig)  $>0,50$  maka  $H_0$  diterima (Normal)  
Apabila (Sig)  $<0,50$  maka  $H_0$  ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS seri 23.

### 3.8.2 Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut linier atau tidak, digunakan uji linieritas dengan uji F. Aturannya adalah dengan melihat tabel linieritas, di mana jika  $p < 0,05$  untuk linieritas dan jika  $p > 0,05$  untuk deviasi untuk linieritas, maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier. Dalam uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (Program Statistik dan Seri Layanan 22).

Rumusan Hipotesis:

1.  $H_0$ : Model regresi berbentuk garis.  
 $H_a$ : Model regresi tidak berbentuk garis.
2. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  diterima.  
Jika probabilitas (Sig)  $<0,05$  (alpha) maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sudaryono (2018) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi secara simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain metode ini, gejala multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) . Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinieritas, sedangkan elemen  $(1-R^2)$  disebut Collinierity Tolerance . Artinya jika nilai Collinierity Tolerance dibawah 0.1 maka terjadi gejala multikolinieritas. Dalam uji multikolinieritas ini, penulis menggunakan SPSS (Program Statistik dan Seri Layanan 20).

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas.  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai toleransi < 0.1 maka terjadi gejala multikolinearitas.  
Jika nilai toleransi > 0.1 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut (Sanusi, 2017) regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Penelitian ini menggunakan lebih dari 1 (satu) variabel bebas yaitu *Self Efficacy* (X1), *Komitmen Organisasi* (X2) dan *Kinerja* (Y). Maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Program Statistik dan Layanan seri 22). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja pegawai
- X1 = *Work From Home*
- X2 = *Work Life Balance*
- a = konstanta
- b1, b2 = koefisien regresi
- e = variabel pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji f.

#### 3.10.1 Uji t

Uji T ini untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk tes ini, itu dilakukan dengan menggunakan SPSS (Program Statistik dan Layanan seri 22).

Kriteria pengujian Tentukan dan bandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 3) Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

### **3.10.2 Uji F**

Uji F adalah uji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pengelolaan data ini menggunakan SPSS (Program Statistik dan Seri Layanan 22).

Kriteria pengujian:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka model diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka model ditolak.